
Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets*, dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2014-2021

Muhammad Hafiz¹, Nurul Hayati^{2*}

^{1,2} STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

*) Correspondent Author: nurul@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Abstract

This study aims to test the effects of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) on the stock price of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. The design of this research is quantitative associative research with documentation and observation techniques. The population of this research is the financial statements and stock price reports of PT Salim Ivomas Pratama. The number of samples in this study was 32 data originating from the quarterly financial reports of PT Salim Ivomas Pratama Tbk for 2014-2021. The data analysis then employs Multiple Linear Regression. Furthermore, the results of this study indicate (1) Partially ROA has a significant effect on the stock price of PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (2) Partially ROE has a significant effect on the share price of PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (3) Partially NPM has a significant effect on the stock price of PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (4) Partially GPM has a significant effect on the stock price of PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (5) Simultaneously ROA, ROE, NPM, and GPM have a significant effect on the stock price of PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Keywords: Profitability Ratios, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif dengan teknik dokumentasi dan observasi. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan harga saham PT Salim Ivomas Pratama. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 data yang berasal dari laporan keuangan triwulan PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2014-2021. Analisis data kemudian menggunakan Regresi Linear Berganda. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan (1) ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (2) ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (3)) Secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (4) Secara parsial GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (5) Secara simultan ROA, ROE, NPM, dan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), Harga Saham

1. Pendahuluan

Dunia investasi dan pasar modal selalu menjadi topik pembahasan menarik di era globalisasi seperti saat ini. Investasi dan pasar modal sudah menjadi bagian dari masyarakat modern khususnya masyarakat bisnis tidak hanya di negara maju, bahkan juga negara berkembang. Indonesia yang merupakan negara berkembang yang memiliki populasi terbanyak nomor empat di dunia setelah Amerika Serikat. Dapat dilihat akhir-akhir ini banyak sekali orang yang terjun ke dalam pasar modal. Pasar modal (*capital market*) adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek (Badriatin et al., 2020). Pasar modal sebagai wahana sektor keuangan di luar perbankan menyediakan dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham, obligasi, serta derivatifnya.

Pasar modal merupakan tempat yang dapat mempertemukan perusahaan dengan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal Indonesia sebagai salah satu lembaga yang mengarahkan dana masyarakat dengan menyediakan tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli dalam jangka panjang yang disebut dengan efek. Perusahaan sebagai emiten akan menjual modal untuk mendapatkan alternatif tambahan modal dalam rangka untuk mengembangkan bisnis yang sedang dijalankan. Pihak yang kelebihan dana melakukan transaksi di pasar modal sebagai investasi ketika seseorang mempunyai kelebihan dana agar dapat efektif. Pasar modal di Indonesia dikelola oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Adanya keberadaan pasar modal membuktikan bahwa banyak perusahaan dan industri yang menggunakan badan pasar modal sebagai media untuk mendapatkan dana dan alat untuk memperkuat posisi keuangannya. Dengan adanya pasar modal, perusahaan akan lebih mudah untuk menguatkan likuiditasnya dan akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan perluasan sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya. Hal tersebut akan berdampak besar dalam meningkatkan keuntungan perusahaan dan industri. Di Indonesia, sudah banyak perusahaan yang membagikan kepemilikannya dengan masyarakat atau bisa disebut dengan perusahaan *go public*. Disini menjelaskan banyaknya perusahaan *go public* membuktikan bahwa pentingnya peran investor bagi suatu perusahaan. Sebagai investor yang akan menginvestasikan dananya di pasar modal, tentunya harus sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Investor harus pandai dalam mengambil keputusan investasi bila tidak ingin mengalami kerugian. Yang mana dasarnya investor akan memilih sekuritas yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal untuk dana yang akan diinvestasikan sehingga berkembang di masa sekarang dan di masa depan.

Agar pasar modal dapat berkembang dibutuhkan adanya landasan hukum yang kokoh untuk lebih menjamin kepastian hukum pihak-pihak yang melakukan kegiatan di pasar modal serta melindungi kepentingan masyarakat pemodal dari praktik yang merugikan, dengan begitu terbitlah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang

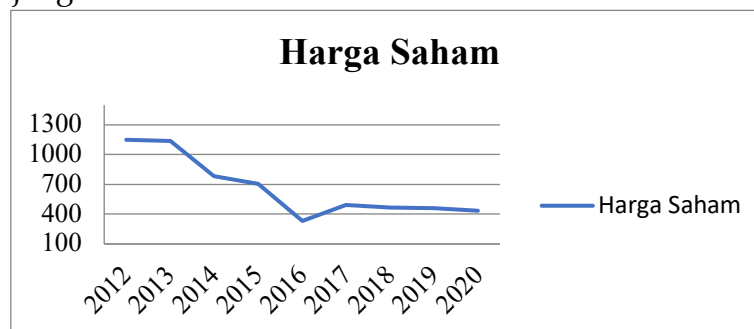
Pasar Modal yang mengatur segala perihal yang berhubungan dengan pasar modal. Para pelaku investasi harus patuh terhadap peraturan dalam berinvestasi saham serta harus paham karena harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya permintaan dan penawaran investor akan saham tersebut.

Pengertian dari harga saham menurut Jogiyanto (2013:160) merupakan harga dari saham di pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi berubahnya harga saham suatu perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan itu sendiri. Salah satu alat yang digunakan untuk membantu menganalisis faktor internal perusahaan seperti laporan keuangan ialah analisis rasio, yang mana dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, serta pendapatan pemanfaatan aset dan kewajiban perusahaan. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan analisis rasio profitabilitas atau rentabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang ditunjukkan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Menurut Kasmir (2012) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan. Informasi pada ROA merupakan tolak ukur penting bagi para investor agar mereka tidak ragu ketika ingin menanamkan modal ke perusahaan tersebut. Semakin besar persentasenya maka artinya semakin produktif dan efisien perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2014) *Return On Equity* (ROE) atau yang sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. ROE ini dapat menjadi informasi penting bagi calon investor baru, karena investor dapat mengetahui seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan uang yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Harjito dan Martono (2014:60) *Net Profit Margin* (NPM) atau Marjin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Angka NPM mencerminkan bagaimana perusahaan menghasilkan laba setelah mengumpulkan pendapatan dan mengelola biaya. Kemudian *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. GPM ini menunjukkan efisiensi yang dapat digunakan perusahaan untuk memproduksi dan menjual satu atau lebih produk sebelum biaya tambahan dikurangi.

Return On Assets (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan bagian dari rasio keuangan yang biasanya digunakan para investor. Analisis dari empat rasio ini dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, karena semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin besar pula minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia adalah PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang didirikan pada tanggal 12 Agustus tahun 1992 dengan kantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 11, Jalan Jendral Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910-Indonesia. Tercatat di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2011. Induk usaha dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan IndoAgri masing-masing memiliki 6.68% dan 73.46% saham serta sisanya 19.86% dapat berupa kepemilikan masing-masing dibawah 5% dan ini termasuk saham yang dipublikasikan. Adapun induk usaha terakhir dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah First Pasific Company Limited (FP), Hongkong. PT Salim Ivomas Pratama Tbk merupakan perusahaan pertanian dengan kinerja yang meningkat dari waktu ke waktu sehingga mempunyai prospek yang sangat baik dalam waktu jangka panjang. Produk-produk PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang ada di Indonesia menjadi brand yang cukup terkenal di masyarakat. PT Salim Ivomas Pratama Tbk mempunyai produk minyak goreng dengan merek seperti Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, dan Happy. Sedangkan pada produk margarin dan shortening dengan merek seperti Palmia, Royal Palmia, dan Amanda. Per 31 Desember 2019, sejumlah 15.816.310.000 saham SIMP (termasuk saham treasuri sebanyak 315.000.000 saham), dengan nilai nominal Rp200 per saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 7.700. Volume saham yang diperdagangkan dipasar reguler selama tahun 2019 berjumlah 2.626.978.400 dengan harga berkisar antara Rp308 persaham hingga Rp540 per saham dan ditutup pada harga Rp432. Saham dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk memiliki kinerja dan prospek yang cukup baik di kalangan pasar modal, sehingga ini merupakan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Produk dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk memiliki brand yng cukup dikenal oleh masyarakat, hal tersebut kan menambah rasa kepercayaan para investor untuk berinvestasi saham dalam jangka waktu yang panjang.



Gambar 1. Grafik Pergerakan Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2012 - 2020

Sumber : www.finance.yahoo.com

Dari grafik di atas diketahui bahwa pergerakan harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2012 pada kisaran harga Rp1.150,- per lembar saham dan pada tahun 2020 ditutup pada kisaran harga Rp432,- per lembar saham.

Alasan pemilihan PT Salim Ivomas Pratama Tbk sebagai perusahaan yang akan diteliti yaitu dikarenakan perusahaan ini telah berkembang menjadi perusahaan yang besar di Indonesia dan dimana produk dari perusahaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk sudah menjadi barang konsumsi masyarakat luas serta tidak sedikit merek yang menjadi favorit dan menjadi juara dibidangnya. Kemudian harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk telah berubah sejak peluncuran saham perdana hingga sekarang. Berdasarkan keadaan yang terjadi dimana adanya perubahan harga saham yang fluktuatif di rasa perlu melakukan sebuah penelitian agar mengetahui penyebab terjadi perubahan harga saham tersebut.

Beberapa penelitian tentang pengaruh empat rasio ini terhadap harga saham telah dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Paramita diketahui bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, dan secara bersama-sama ROA, EPS, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Lisnawati yang menyatakan bahwa secara parsial EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* dan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Kemudian Secara simultan *Current Ratio*, EPS, ROE, dan ROA berpegaruh terhadap harga saham. Melihat perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, sehingga perlu untuk melakukan penelitian kembali. Walaupun ada beberapa variabel yang digunakan dan tempat penelitian berbeda, namun tetap berhubungan dekat dengan penelitian sebelumnya.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- H₂: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- H₃: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- H₄: *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- H₅: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif secara bersama - sama terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Sudaryono (2019) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat membuktikan, dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif tipe kausal karena penelitian ini bersifat salah satu variabel mempengaruhi variabel lain. Kemudian penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan ialah data yang berbentuk angka.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2016-2020 dari situs resminya. Teknik observasi di penelitian ini menggunakan teknik observasi secara tidak langsung dengan mengunduh data dari situs resmi PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Yahoo Finance, dan PT Bursa Efek Indonesia.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama yang mulai berdiri di Indonesia tahun 1992 hingga sekarang yaitu tahun 2021 serta laporan harga saham yang telah dipublikasi oleh situs resmi Yahoo Finance yang mana PT Salim Ivomas Pratama Tbk. . Sampel untuk penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2014- 2021 dan laporan harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2014-2021. Sampling biasanya disebut sebagai teknik pengambilan sampel. Sampling pada penelitian ini akan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Dalam penelitian menggunakan pertimbangan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang sudah menyelesaikan laporan keuangan tahunan perusahaan serta telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik karena dengan begitu sudah sesuai dengan standar akuntansi dan sudah dipublikasikan.
2. Harga saham yang telah dipublikasikan, yang mana dapat diperoleh melalui situs resmi Yahoo Finance pada tahun 2014-2021.

Adapun pengukuran dari masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

a. *Return On Assets (ROA)*

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang diimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. ROA dalam penelitian ini dinyatakan dengan simbol X1 nilai ROA diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Rasio yang mengukur dan menunjukkan besarnya pengembalian atas modal dalam menciptakan laba bersih. ROE dalam penelitian ini dinyatakan dengan symbol X2 nilai ROE dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio yang menunjukkan besarnya laba penjualan yang telah dikurangi dengan seluruh biaya dan pajak yang dikenakan atas penjualan tersebut. NPM dalam penelitian ini dinyatakan dengan symbol X3 nilai NPM dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio yang dapat mengukur besarnya persentase laba kotor dengan penjualan bersih. GPM dalam penelitian ini dinyatakan dengan symbol X3 nilai GPM dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

e. *Harga Saham*

Harga atas suatu saham yang ditentukan dari permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut di pasar modal (kebijakan pasar).

Hasil perhitungan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda.

4. Analisis dan Pembahasan

Analisis

Setelah data yang diperoleh telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik, kemudian data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis berganda variabel-variabel penelitian tersaji pada Tabel 1 di berikut ini:

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Konstanta	512,856			
Return On Asset (X ₁)	-56,124	-2,505	0,019	Signifikan
Return On Equity (X ₂)	20,230	2,309	0,029	Signifikan
Net Profit Margin (X ₃)	29,617	3,374	0,002	Signifikan
Gross Profit Margin (X ₄)	-2,251	-3,156	0,004	Signifikan
t _{tabel}	= 1,993	F _{hitung}	= 10,510	
R	= 0,775	Sig. F	= 0,000	
R Square	= 0,601	F _{tabel}	= 2,499	
Adjusted R Square	= 0,541			

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda variabel menghasilkan nilai matematis uji regresi sebagai berikut :

$$Y = 512,856 - 56,124.X_1 + 20,230.X_2 + 29,617.X_3 - 2,358.X_4$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 512,856 menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Gross Profit Margin* (X_4) memiliki nilai 1 atau tidak mengalami perubahan, maka Harga Saham rata-rata adalah sebesar 512,856.
- Peningkatan terhadap variabel *Return On Asset* (X_1) sebesar 100%, maka akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 56,124%.
- Peningkatan terhadap variabel *Return On Equity* (X_2) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 20,230%.
- Peningkatan terhadap variabel *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 29,617%.
- Peningkatan terhadap variabel *Gross Profit Margin* (X_4) sebesar 100%, maka akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 2,358%.

Selanjutnya, hasil uji simultan (F) disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198722.3	4	49680.576	10.150	.000 ^a
	Residual	132160.6	27	4894.836		
	Total	330882.9	31			

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas analisis secara simultan untuk mengetahui pengaruh simultan atas variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji ANOVA atau F test, diperoleh angka F_{hitung} adalah 10,150 dengan angka Sig. 0,000. Untuk nilai F_{tabel} dapat dilihat pada kolom df, dimana pembilang adalah 4 dan angka penyebut adalah 154, sehingga didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,499.

Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diketahui bahwa angka F_{hitung} ternyata lebih besar dari F_{tabel} ($10,510 > 2,499$), dengan demikian terbukti bahwa semua variabel independen (X) memberikan pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal itu juga dilihat berdasarkan nilai sig. F sebesar 0,000 berada di bawah 0,05.

Selanjutnya, hasil uji parsial atau uji t disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	512.856	21.324		24.051	.000
	Return On Asset	-56.124	341.941	-8.339	-2.505	.019
	Return On Equity	20.230	182.115	7.814	2.309	.029
	Net Profit Margin	29.617	8.779	1.011	3.374	.002
	Gross Profit Margin	-2.251	.713	-.388	-3.156	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor *Return On Asset* (X_1), memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,505 dan nilai signifikan sebesar 0,019. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($-2,505 > 1,993$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hipotesis pertama (H_1) adalah diterima. Arah pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada rasio *Return On Asset*, akan berdampak secara langsung terhadap penurunan harga saham, demikian pula sebaliknya.
- 2) Faktor *Return On Equity* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,309 dan nilai signifikan sebesar 0,029. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,779 > 1,993$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hipotesis kedua (H_2) adalah diterima. Arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada rasio *Return On Equity*, akan berdampak secara langsung terhadap peningkatan harga saham, demikian pula sebaliknya.
- 3) Faktor *Net Profit Margin* (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,374 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,374 > 1,993$) dan nilai signifikan yang lebih kecil nilai alpha (0,05), sehingga hipotesis ketiga (H_3) adalah diterima. Arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada rasio *Net Profit Margin*, akan berdampak secara langsung terhadap peningkatan harga saham, demikian pula sebaliknya.

- 4) Faktor *Gross Profit Margin* (X_4) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,156 dan nilai signifikan sebesar 0,004. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *Gross Profit Margin* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($-3,156 > 1,993$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hipotesis keempat (H_4) adalah diterima. Arah pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada rasio *Gross Profit Margin*, akan berdampak secara langsung terhadap penurunan harga saham, demikian pula sebaliknya.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.541	69.963

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan alat uji statistik, maka akan diuraikan model *summary statistic*, yang antara lain adalah sebagai berikut:

- Nilai R dengan nilai sebesar 0,775 adalah bahwa variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Gross Profit Margin* (X_4), dengan variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai korelasi dengan Harga Saham sebesar 77,5%
- Nilai *RSquare* dengan nilai 0,601 adalah R kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independent yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependent sebesar 60,1% sehingga selebihnya sebesar 39,9% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.
- Nilai *Adjusted R Square* model regresi ini adalah sebesar 0,541 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya Variabel Dependen (Y) dipengaruhi oleh Variabel Independen (X) sebesar 54,1%.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan nilai probabilitas 0,019. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil uji ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keadaan ini dapat disebabkan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang mengalami kerugian di akhir tahun 2018 dan berdampak ke satu tahun kedepan yang memperbanyak kerugian perusahaan. Semakin kecil nilai ROA maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan kecil dan berdampak pada posisi perusahaan. Kerugian diikuti dengan penurunan total aset sehingga dapat dikatakan perusahaan berada di posisi yang kurang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia yang mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Serta Dendy yang mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Teresia yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Teresia yang menjadi objek penelitian ialah pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian saat ini memfokuskan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Ada pula pendapat Aisyah yang menyatakan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah yang menjadi objek penelitian ialah pada Perusahaan Sektor Konsumer dalam Jakarta Islamic Index.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan nilai probabilitas sebesar 0,029. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil uji ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keadaan ini dapat disebabkan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang mengalami kerugian di akhir tahun 2018 dan berdampak ke satu tahun kedepan yang memperbanyak kerugian perusahaan. Semakin kecil nilai ROE maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan kecil dan berdampak pada posisi perusahaan. Kerugian diikuti dengan penurunan modal pada perusahaan sehingga dapat dikatakan perusahaan berada di posisi yang kurang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah yang menyatakan ROE

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah yang menjadi objek penelitian ialah pada Perusahaan Sektor Konsumer dalam Jakarta Islamic Index. Sedangkan pada penelitian saat ini memfokuskan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Ada pula pendapat Dendy yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Dendy ialah pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di ISSI.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan nilai probabilitas sebesar 0,002. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil uji NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keadaan ini dapat disebabkan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang mengalami kerugian di akhir tahun 2018 dan berdampak ke satu tahun kedepan yang memperbanyak kerugian perusahaan. Semakin kecil nilai NPM maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan kecil dan berdampak pada posisi perusahaan. Kerugian diikuti dengan penurunan penjualan sehingga dapat dikatakan perusahaan berada di posisi yang kurang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Utami yang mengatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh pada Harga Saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Aisyah yang menyatakan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah yang menjadi objek penelitian ialah pada Perusahaan Sektor Konsumer dalam Jakarta Islamic Index. Sedangkan pada penelitian saat ini memfokuskan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Ada pula pendapat Mauli yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Mauli ialah pada Perusahaan Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan nilai probabilitas sebesar 0,004. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil uji GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keadaan

ini dapat disebabkan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang mengalami penurunan laba kotor serta penurunan penjualan. Semakin kecil nilai GPM maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan kecil dan berdampak pada posisi perusahaan. Penurunan laba kotor diikuti dengan penurunan penjualan sehingga dapat dikatakan perusahaan berada di posisi yang kurang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baqizzarqoni dan Bati yang mengatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berdampak pada Harga Saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Aisyah yang menyatakan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah yang menjadi objek penelitian ialah pada Perusahaan Sektor Konsumer dalam Jakarta Islamic Index. Sedangkan pada penelitian saat ini memfokuskan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Ada pula pendapat Ni Made Santini yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Perbedaan pendapat ini bisa terjadi karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Santini ialah pada Perusahaan Telekomunikasi di PT Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis pada diketahui bahwa ROA, ROE, NPM, dan GPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,03 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima yang artinya secara bersama – sama ROA, ROE, NPM, dan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Pada hasil penelitian ini memperoleh hasil uji ROA, ROE, NPM, dan GPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keadaan ini dapat diartikan bahwa apabila rasio ROA, ROE, NPM, dan GPM dilakukan secara bersama – sama maka akan dapat mempengaruhi perubahan harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Penelitian ini sependapat dengan Aisyah yang menyatakan bahwa secara simultan ROA, ROE, GPM, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Pada variabel *Return On Asset* (ROA), secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi sebesar – 56,124 dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Maka hasil yang diperoleh menunjukkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
2. Pada variabel *Return On Equity* (ROE), secara parsial ROE berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi sebesar 20,230 dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Maka hasil yang diperoleh menunjukkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

3. Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi sebesar 29,617 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Maka hasil yang diperoleh menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
4. Pada variabel *Gross Profit Margin* (GPM), secara parsial GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi sebesar -2,251 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Maka hasil yang diperoleh menunjukkan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
5. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,003. Maka hasil yang diperoleh ROA, ROE, NPM, dan GPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Salim Ivomas Prtama Tbk.

6. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan hasil penelitian, maka saran yang bisa penulis berikan, antara lain :

1. Bagi peneliti yang akan datang. Penulis menyarankan agar menambah variabel penelitian yaitu *Earning Per Share* (EPS) atau Laba per saham, dengan alasan diduga EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel ROA, ROE, NPM, dan GPM. Sehingga akan lebih baik menambahkan variabel yang di duga berpengaruh dalam penelitian selanjutnya. Serta alangkah lebih baiknya tahun penelitian ditambah juga agar menjadi lebih akurat dalam keputusan penelitiannya.
2. Bagi perusahaan. Penulis menyarankan kepada pihak perusahaan untuk tetap meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan agar harga saham dapat meningkat, dimana laba atau keuntungan menjadi poin utama dalam menunjukkan rasio profitabilitas perusahaan. Dimana rasio profitabilitas juga menjadi salah satu alasan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
3. Bagi investor. Penulis menyarankan bagi para investor maupun calon investor agar melakukan analisis rasio keuangan di perusahaan yang akan menjadi sasaran menanamkan modal, tidak hanya rasio profitabilitas namun juga menganalisis rasio lainnya seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas dan sebagainya. Dimana rasio keuangan dapat menjadi poin dalam menentukan perusahaan mana yang berhak diberikan modal dan tentunya memberikan keuntungan kembali kepada pihak yang menanamkan modalnya.

Daftar Pustaka

- Baqizzarqoni, B., & Bati, B. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Earning Per Share, Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2 (1), 1 – 14.
- Harjito, Agus & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan. (2nd ed.)*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive. Jakarta : Gramedia.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (8th ed)*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan Keuangan. (6th ed)*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Lisnawati. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan Return On Total Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yng masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2017 (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Paramita, Maria Bella. (2019). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), Earning Per Share (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Stud Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018) (*Doctoral dissertation* Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- Santini, N.M., Ningsih, N.L.A.P., & Azis, I.S.A. (2021). Analisis Fundamental Sebagai Prediktor Harga Saham Sektor Telekomunikasi. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 20 (1), 11 – 17.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok : Rajawali Pers.
- PT Bursa Efek Indomesia “www.idx.co.id”
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk “www.simp.co.id”
- Yahoo Finance “www.finance.yahoo.com”